

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KOMPETISI ESSAY MAHASISWA 2020

Nama : Muhamad Farhan Hidayat
Judul Essay : Dilema Perekonomian Negara Pada Saat Pandemi di Era Revolusi Industri 4.0

Dengan ini saya menyatakan bahwa essay dengan judul seperti yang tertulis di atas adalah karya orisinal dan belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan mana pun serta belum pernah dipublikasikan.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan di atas, maka saya bersedia didiskualifikasi dari kompetisi ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan dan sebenar-benarnya.

Surabaya, 09 Oktober 2020



(Muhamad Farhan Hidayat)

NIM. 20050754051

CURRICULUM VITAE

1. Nama : Muhamad Farhan Hidayat
2. Tempat/Tgl Lahir : Surabaya, 19 Juli 2002
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Nomor Telepon/HP : 0081233451073
5. Email : farhankalti@gmail.com
6. Program Studi : S1-TEKNIK MESIN
7. Kegiatan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Pencak silat PSHT	Aktif sebagai pelatih seni	2014- sekarang, di SMPN 3 Surabaya

8. Penghargaan yang Pernah Diraih

No	Jenis Penghargaan	Tahun
1		

KOMPETISI ESSAY MESIN UDAYANA 2020

**Dilema Perekonomian Negara Pada Saat Pandemi di Era Revolusi
Industri 4.0**



Oleh:

Muhamad Farhan Hidayat/20050754051/Teknik Mesin/2020

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

SURABAYA

2020

Dilema Perekonomian Negara Pada Saat Pandemi di Era Revolusi Industri 4.0

Oleh : Muhamad Farhan Hidayat

Wabah covid-19 ini membawa dampak yang sangat signifikan bagi suatu negara. Dampak dari wabah ini dari berbagai bidang seperti kesehatan, pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan berbagai bidang lainnya. Dampak yang belum bisa dirasakan langsung, tetapi bisa berakibat fatal jika tidak ditangani segera yaitu Ekonomi. Kenapa bidang ekonomi tidak bisa kita rasakan tetapi berakibat fatal dikemudian hari ? karena Ekonomi faktor terpenting dalam melangsungkan kehidupan terutama bagi suatu negara. Seperti yang diungkapkan didalam buku tanya jawab pasar modal, karya Hendy M. Fakhruddin bahwa pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dengan adanya pasar modal bisa membantu perekonomian negara, karena pasar modal termasuk sumber pendapatan negara. Jika pada masa pandemi ini semua serba susah, seperti : mencari pekerjaan, memajukan usaha, perputaran ekonomi susah, dan masih banyak lagi.

Kesusahan pada bidang ekonomi pada masa pandemi ini mengakibatkan banyak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Pemutusan ini berdampak pada perekonomian dalam lingkup keluarganya yang mengakibatkan penurunan daya beli. Daya beli yang semakin menurun ini mengakibatkan perekonomian negara kita memasuki jurang resesi, karena tidak ada perputaran uang dengan barang. Jika daya konsumsi ini terus menurun akan menimbulkan inflasi pada negara kita, dan inflasi ini menyebabkan kita memasuki jurang resesi yang lebih dalam lagi. Sedangkan kita memasuki era revolusi industri 4.0, dimana pada era ini kita dituntut untuk mengembangkan teknologi-teknologi yang lebih canggih dibidang industri maupun dibidang lainnya agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Tetapi dimasa wabah pandemi covid-19 ini, sangat susah untuk melakukan program tersebut secara maksimal.

Ekonomi yang turun, hingga memasuki jurang resesi ini diungkapkan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto bahwa ekonomi Indonesia terancam memasuki jurang resesi, dan diperkirakan akan ada penurunan ekonomi hingga negatif 0,49 persen secara keseluruhan dari awal tahun hingga akhir tahun. Jika permasalahan ini tidak segera ditangani lebih lanjut akan mengakibatkan masalah yang lebih parah lagi. Seperti yang terjadi pada industri saat ini, karena dampak ekonomi dan ditambah lagi dengan dampak wabah pandemi covid-19.

Dampak yang terjadi pada industri tidak hanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), bahkan sampai ada yang mengalami gulung tikar. Seperti diungkapkan oleh Menteri Perindustrian RI Agus Gumiwang Kartasamita bahwa dampak pasti terkena pada sektor Industri Kecil Menengah (IKM), karena banyak yang melakukan gulung tikar dan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Hal serupa juga diungkapkan oleh Sekertaris Jenderal Gaikindo Kukuh Kumara bahwa sektor industri ini memiliki rantai yang panjang untuk mencapai konsumen, oleh sebab itu perlu ada pemroduksian akan tetapi pada masa pandemi ini pemroduksian sempat terhenti karena di berlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selain itu Kukuh Kumara mengungkapkan bahwa selain perusahaan besar yang terkena dampak, ada juga yang terkena dampak yang lebih besar yaitu *supplier* lokal, karena jika perusahaan besar memiliki modal dan prinsipal sedangkan *supplier* lokal tidak memilikinya. Padahal *supplier* lokal sedang bagus-bagusnya pada sektor industri terutama otomotif. Jika banyak industri-industri kecil (UMKM) yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) bahkan melakukan gulung tikar, maka perekonomian negara kita akan bertambah buruk. Kenapa itu bisa berpengaruh pada perekonomian negara ? karena jika banyak perusahaan yang gulung tikar dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), perputaran uang dan barang tidak berjalan dengan lancar sehingga memicu terjadinya inflasi. Resesi pada suatu negara dapat kita lihat melalui ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Naiknya angka kemiskinan
- b. Guncangan ekonomi secara tiba-tiba
- c. Terlalu banyak deflasi
- d. Utang negara meningkat secara berlebihan

Tetapi pemerintah tidak hanya berdiam diri dengan keadaan ini. Pemerintah melakukan upaya agar terlepas dari jurang resesi. Berikut ini langkah pemerintah melepaskan diri dari jurang resesi.

- a. Belanja secara besar-besaran
- b. Pembentukan komite penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi
- c. Program bantuan ke UMKM
- d. Penempatan dana yang tepat diperbankan
- e. Penjaminan kredit modal kerja untuk korporasi

Itulah beberapa langkah-langkah pemerintah melepaskan diri dari jurang resesi. Kita pun harus membantu pemerintah dengan cara mengikuti protokol kesehatan secara optimal yang dianjurkan pada kita. Dampak yang ditimbulkan oleh keadaan pandemi seperti ini tidak hanya berdampak negatif tetapi ada pula dampak positif.. Adapun beberapa dampak positif yang bisa kita lihat meskipun hanya beberapa saja, tetapi kita bisa mengikutinya. Dengan adanya pandemi covid-19 banyak perusahaan yang gulung tikar, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara besar-besaran, perekonomian negara yang terhambat, ada beberapa pelaku usaha mengubah metodenya dalam mencari dan mempertahankan unit usahanya. Para pelaku usaha tersebut mengubah metode penjualan melalui media online, cara ini termasuk penerapan di era revolusi industri 4.0. Seperti yang diungkapkan oleh Menteri Usaha Kecil dan Menengah Teten Masduki bahwa terjadi peningkatan pembuatan akun baru pada media online, terutama pada penjualan alat-alat kesehatan dan vitamin, bahkan makanan ataupun bahan makanan. Tatan Madsuki mengungkapkan juga peningkatan pembuatan akun baru ini hampir mencapai 250 persen dari masa normal. Hal serupa juga diungkapkan oleh PT Astra Internasional Tbk (ASII) bahwa ada peningkatan pelayanan service secara mobile dan online, bahkan peningkatan ini mencapai 30 persen dari masa normal. Dengan adanya

upaya tersebut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto optimis akan ada perubahan dalam perekonomian negara Indonesia. Hal itu diungkap oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto bahwa neraca perdagangan Indonesia terjadi surplus sebesar US\$ 3,26 miliar pada bulan Juli 2020, adapun neraca perdagangan sejak Januari hingga Juli 2020 surplus sebesar US\$ 8,75 miliar. Airlangga pun menilai ada kenaikan di bidang industri dalam sektor penjualan kendaraan bermotor yang awalnya dikira akan turun hingga 80 persen ternyata hanya 40 persen saja.

Jadi kita juga harus meningkatkan kesadaran diri pada masing-masing individu, karena percuma jika hanya pemerintah yang melakukan kebijakan sedangkan kita tidak patuh. Kita bisa mengikuti protokol-protokol yang dianjurkan oleh pemerintah, ini juga salah satu langkah kita ikut berpartisipasi dalam kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah.

1. Kumara Kukuh (2020). Dampak Panjang Terhadap Industri Otomotif.
<https://otomotif.kompas.com/read/2020/06/05/080200915/dampak-panjang-pandemi-terhadap-industri-otomotif>. Diakses tanggal 30 September 2020.
2. Tanoto Henry dan PT Astra Internasional Tbk (ASII) (2020). Industri Otomotif Optimistis Pasar Akan Tumbuh Di Akhir Tahun, ini Pertimbangannya. <https://industri.kontan.co.id/news/industri-otomotif-optimistis-pasar-akan-tumbuh-di-akhir-tahun-ini-pertimbangannya>. Diakses tanggal 30 September 2020.
3. Hartarto Airlangga (2020). Ekonomi Mulai Pulih, Menko Airlangga Yakin Pertumbuhan 2020 bisa 0,25%; Gawat! Ekonomi Terancam Resesi, Airlangga Ramal Kuartal III Minus.
<https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/happyfajrian/finansial/5f4b214b6b090/ekonomi-mulai-pulih-menko-airlangga-yakin-pertumbuhan-2020-bisa-0-25>.
<https://www.suara.com/bisnis/2020/08/12/195250/gawat-ekonomi-terancam-resesi-airlangga-ramal-kuartal-iii-minus>. Diakses tanggal 30 September 2020.
4. Fakhrudin M Hendy (2013). Tanya Jawab Pasar Modal.
5. Nur Fitriatus Shaliha (2020). Menyelamatkan Ekonomi Indonesia Melalui Penerapan New Normal; Mengenal Apa Itu Resesi Ekonomi, Dampak, dan Penyebabnya.
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/04/151000465/mengenal-apa-itu-resesi-ekonomi-dampak-dan-penyebabnya?page=all>. Diakses tanggal 30 September 2020.
6. Caesar Akbar (2020). Cegah Resesi Ekonomi, Pemerintah lakukan 5 langkah extraordinary. https://bisnis.tempo.co/read/1371882/cegah-resesi-ekonomi-pemerintah-lakukan-5-langkah-extraordinary?page_num=3. Diakses tanggal 30 September 2020.

7. Fadel Prayoga (2020). Ini Yang Akan Terjadi bila Indonesia Resesi.
<https://www.inews.id/finance/makro/ini-yang-akan-terjadi-bila-indonesia-resesi>. Diakses tanggal 30 September 2020.